RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MASA PANDEMI
(DARING)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Bligorejo
Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Muatan Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 120 menit
Hari/Tanggal : Jumat, 6 November 2020

A. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks "Transportasi Indonesia Berdasarkan Kondisi Geografis", siswa dapat menyebutkan tiga jenis transportasi masyarakat Indonesia dengan tepat.
2. Dengan menyebutkan tiga jenis transportasi masyarakat Indonesia, siswa mampu menjelaskan transportasi berdasarkan kondisi geografis dengan benar.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa di grup WhatsApp. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar online. 3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 4. Guru memberi tahu siswa materi apa yang akan dipelajari pada hari ini. 5. Siswa diberikan gambaran tentang manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Inti	1. Siswa diberikan teks berbagai jenis transportasi yang ada dalam masyarakat Indonesia. 2. Siswa diberi waktu untuk mencari tahu berbagai jenis transportasi yang ada dalam masyarakat. 3. Melalui grup WhatsApp, siswa dipersilahkan untuk mengemukakan pendapat yang ada dalam teks tersebut.	100 menit

	4. Siswa diberi form lembar jawab yang dikirim guru dalam grup untuk diisi jenis-jenis transportasi yang ada dalam teks. 5. Siswa menyalin form tersebut untuk dikerjakan di kertas dan kemudian akan dikoreksi pada saat guru berkunjung ke rumah siswa. 6. Siswa diberi waktu untuk bertanya tentang materi yang baru saja diberikan sebelum masuk ke materi yang selanjutnya. 7. Siswa diberi sebuah gambar di dalam grup WhatsApp yang berisi tentang transportasi berdasarkan kondisi geografis di Indonesia. 8. Siswa mengamati gambar tersebut dan segera mencari tahu mengapa transportasi tersebut sesuai dengan kondisi geografis. 9. Siswa diberi waktu untuk mengemukakan pendapat di dalam grup. 10. Siswa diberi form dalam grup tentang jenis transportasi berdasarkan kondisi geografis. 11. Siswa menyalin form tersebut untuk dikerjakan di kertas dan kemudian akan dikoreksi pada saat guru berkunjung ke rumah siswa. 12. Siswa diberi waktu untuk bertanya tentang materi yang baru saja diberikan. 13. Siswa diberikan soal evaluasi/penilaian harian di dalam grup, untuk dikerjakan siswa di dalam buku dan akan dikoreksi guru ketika berkunjung ke rumah siswa. 14. Sebagai tindak lanjut dari pembelajaran, guru memberikan pengayaan bagi siswa yang tuntas dan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada saat berkunjung ke rumah siswa.	
Penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan di dalam grup WhatsApp. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, menambahkan informasi, dan bertanya di dalam grup. 3. Guru memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran yang akan datang. 4. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai.	10 menit

	5. Pembelajaran daring ditutup, guru menginstruksikan siswa untuk tetap belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.	

D. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah penilaian pengetahuan. Siswa diberikan form lembar kerja dan soal evaluasi yang akan dikoreksi guru pada saat berkunjung ke rumah siswa.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Eni Sriwahyuni, S.Pd.
NIP 19760625 199903 2 002

Bligorejo, 4 November 2020
Guru Kelas V

Subur Prayoga, S.Pd.
NIP 19950503 201902 1 003

Mengetahui,
Pengawas Bina

Amat Masrur, S.Pd., M.M.Pd.
NIP 19640422 198608 1 001

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 1

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

Transportasi Indonesia Berdasarkan Kondisi Geografis

Pengembangan transportasi di Indonesia harus dilihat dari tiga sisi, yaitu geografi, demografi, dan sumber daya alam. Hal tersebut diperlukan untuk mewujudkan keterpaduan antara kebutuhan dan penyediaan jasa transportasi sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah. Hal tersebut dinyatakan Menteri Perhubungan Freddy Numberi saat menjadi keynote speaker pada acara Seminar Nasional Transportasi DPP Partai Demokrat dengan Kementerian Perhubungan di Hotel J. W. Marriot pada Kamis (2/11).

Menurut Menhub, dengan geografi Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil, transportasi diarahkan untuk menyediakan pelayanan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dalam bentuk transportasi antar moda dalam pulau dan antar pulau. Untuk pulau besar, pengembangan transportasi dalam pulau diarahkan untuk mengintegrasikan moda yang ada misalnya antara transportasi udara, laut, sungai dan danau, penyeberangan, jalan rel dan jalan, misalnya untuk pergerakan orang dan barang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

“Sedangkan untuk pulau kecil dengan luas wilayah yang kecil, pengembangannya diarahkan untuk mengoptimalkan integrasi dan kombinasi antar moda transportasi laut, penyeberangan, dan jalan misalnya untuk pulau di Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara,” jelas Menhub.

Untuk kawasan perkotaan, Menhub menjelaskan, pengembangan transportasi disesuaikan dengan tingkat populasi serta karakteristik wilayah. Menhub memaparkan untuk kota besar dengan populasi antara 2 juta jiwa hingga 5 juta jiwa, menurut Menhub, pengembangan transportasinya adalah dengan mengintegrasikan antar moda transportasi, dengan mengarahkan integrasi antara moda jalan rel sebagai main back-bone dengan moda jalan.

Pengembangan tranportasi di kawasan pedesaan, papar Menhub, harus disesuaikan dengan tingkat populasi, sebaran populasi, dan karakteristik wilayahnya. “Kawasan pedesaan biasanya terdiri dari beberapa kelompok hunian yang menyebar dengan jumlah penduduk kecil,” jelas Menhub. Oleh karena itu, menurutnya, transportasi diarahkan untuk mengintegrasikan dan mengkombinasikan antara moda transportasi, yang biasanya didominasi moda transportasi jalan.

Dari sisi sumber daya alam, Menhub menjelaskan, pengembangan transportasi harus mempertimbangkan moda transportasi yang lebih efektif dan efisien seperti transportasi pipa untuk mengangkut LNG (Liquefied Natural Gas), transportasi kereta api mengangkut hasil

perkebunan dan hasil pertambangan, transportasi sungai mengangkut hasil pertambangan seperti di Kalimantan dan lain sebagainya.

Selain itu, Menhub menjelaskan, untuk meningkatkan kelancaran arus barang dalam mendukung efisiensi dan efektifitas kinerja sistem logistik nasional, diperlukan suatu strategi antara lain dengan menyiapkan pelabuhan sebagai hub internasional di kawasan Indonesia Barat dan Timur untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada hub internasional di negara lain. “Untuk moda kereta api, perlunya dikembangkan jaringan KA untuk angkutan barang jarak jauh di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan dan untuk moda angkutan udara, peran bandara dioptimalkan agar berfungsi sebagai pelabuhan kargo,” papar Menhub.

Seminar sehari yang dibuka secara langsung oleh Ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningrum ini menghadirkan sejumlah pembicara, antara lain Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan M. Ikhsan Tatang, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Suroyo Alimoeso, Direktur Jenderal Perkeretaapian Tundjung Inderawan, Direktur Jenderal Perhubungan Udara Herry Bakti S. Gumay, Direktur Jenderal Perhubungan Laut Sunaryo, Ketua Ikatan Ahli Perencanaan Imam Soedrajat, Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit, dan Akademisi Universitas Trisakti Yayat Supriyatna.

BERBAGAI MACAM TRANSPORTASI MASYARAKAT INDONESIA

No.	Pekerjaan Masyarakat Indonesia
1	
2	
3	

LKPD 2

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

TRANSPORTASI MASYARAKAT BERDASARKAN KONDISI GEOGRAFIS

No.	Jenis Pekerjaan	Alasan
1	Kereta Api	

2	 Kapal	
3	 Bus	

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 30 menit

Jumlah Soal : PG : 0 soal
Isian : 1 soal
Uraian : 2 soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk dan Soal		
					PG	Isian	Uraian
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Jenis transportasi masyarakat berdasarkan karakteristik geografis wilayah Indonesia	C2	*Disajikan ilustrasi singkat tentang jenis transportasi berdasarkan kondisi geografis*, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis transportasi tersebut dengan tepat.		1	
		Jenis transportasi masyarakat berdasarkan karakteristik geografis wilayah Indonesia	C3	*Disajikan ilustrasi singkat tentang jenis transportasi berdasarkan kondisi geografis*, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis transportasi tersebut dengan tepat.			2
		Jenis transportasi masyarakat berdasarkan karakteristik geografis wilayah Indonesia	C3	*Disajikan ilustrasi singkat tentang jenis transportasi berdasarkan kondisi geografis*, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis transportasi tersebut dengan tepat.			3

SOAL EVALUASI

1. Sebutkan 3 jenis transportasi masyarakat Indonesia berdasarkan kondisi geografis …
2. Mengapa kapal begitu penting dalam transportasi di Indonesia!
3. Jelaskan mengapa bus sangat mendukung transportasi di Indonesia?

KUNCI JAWABAN

1. Kapal, kereta api, bus, dll. (kebijaksanaan guru) (SKOR 2)
2. Karena Indionesia adalah Negara kepulauan (SKOR 3)
3. Bus sangat cocok karena jalan di Indonesia sudah sangat layak untuk dilalui kendaraan besar (kebijaksanaan guru) (SKOR 3)

RUBRIK PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$